

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Media buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* dinyatakan layak untuk meningkatkan kemampuan penerapan konsep sainsmatika dan karakter peduli lingkungan siswa kelas IV SD se-kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta-DI Yogyakarta. Berdasarkan hasil validasi materi, ahli media, dan ahli bahasa media buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* memenuhi kriteria kelayakan dengan kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil uji coba awal/terbatas, media buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* memenuhi kriteria kelayakan dengan kategori “Sangat Baik” dari angket respon guru dan angket respon siswa. Berdasarkan hasil uji coba utama/diperluas, media buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* memenuhi kriteria kelayakan dengan kategori “Sangat Baik” dari angket respon guru dan angket respon siswa.
2. Media buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* yang dikembangkan pada penelitian ini dinyatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan penerapan konsep sainsmatika dan karakter peduli lingkungan siswa kelas IV SD se-kecamatan Umbulharjo.
  - a. Peningkatan nilai rata-rata hasil tes kemampuan penerapan konsep sainsmatika dan skala karakter peduli lingkungan kelompok eksperimen

yang menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* lebih tinggi dibanding kelompok kontrol yang tidak menggunakan media buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality*.

- b. Hasil pengujian hipotesis dengan teknik uji-t membuktikan bahwa uji-t independen menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan penerapan konsep sainsmatika siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* dengan siswa yang tidak menggunakan buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality*. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik  $Sig. < 0,05$  yaitu 0,00. Hasil uji-t berpasangan menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan penerapan konsep sainsmatika siswa antara sebelum dan sudah mengikuti pembelajaran matematika menggunakan buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality*. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $Sig. < 0,05$  yaitu 0,00.
- c. Hasil pengujian hipotesis dengan teknik uji-t membuktikan bahwa uji-t independen menunjukkan terdapat perbedaan karakter peduli lingkungan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* dengan siswa yang tidak menggunakan buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality*. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $Sig. < 0,05$  yaitu 0,00. Hasil uji-t berpasangan menunjukkan terdapat perbedaan karakter peduli lingkungan siswa antara sebelum dan sudah mengikuti pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar

berbantuan *augmented reality*. Hal ini dibuktikan dari nilai *Sig.* < 0,05 yaitu 0,00.

d. Hasil pengujian hipotesis kemampuan penerapan konsep sainsmatika dan karakter peduli lingkungan secara bersama-sama dengan teknik uji MANOVA menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* dapat meningkatkan kemampuan penerapan konsep sainsmatika dan karakter peduli lingkungan siswa secara bersama-sama dengan nilai signifikansi 0,00 (*Sig.* < 0,05).

## **B. Saran Pemanfaatan Produk**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* ini, diberikan beberapa saran yang dapat diajukan dalam pemanfaatan produk penelitian ini. Beberapa saran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Media buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* yang merupakan hasil pengembangan dari penelitian ini dirancang untuk 4 kali pertemuan. Namun, untuk mengatasi keterbatasan waktu, pemanfaatan media buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* ini dapat dilanjutkan di rumah.
2. Adanya fitur *augmented reality* pada buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengalih perhatian siswa terhadap dampak-dampak negatif penggunaan *smartphone*.
3. Guru dapat menggunakan atau memanfaatkan media buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* ini untuk mengatasi permasalahan rendahnya

kemampuan penerapan konsep sainsmatika dan karakter peduli lingkungan siswa. Hal tersebut dikarenakan media buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* telah dinyatakan layak dan efektif untuk meningkatkan kemampuan penerapan konsep sainsmatika dan karakter peduli lingkungan siswa.

### **C. Diseminasi Pengembangan**

Tahap diseminasi pada penelitian ini masih terbatas waktu, biaya, dan tenaga. Oleh karena itu, tahap diseminasi pada penelitian ini baru sebatas penyerahan produk yang telah dicetak ke masing-masing perpustakaan sekolah dan pengurusan hak cipta produk. Guru diharapkan dapat mengoptimalkan buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* tersebut. Media buku cerita bergambar berbantuan *augmented reality* ini diharapkan dapat dikaji dan dikembangkan lebih lanjut pada penelitian-penelitian selanjutnya dengan materi atau variabel-variabel lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa pada proses pembelajaran.